

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (*CAR*). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di kelas yang merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Menurut Suharsimi Arikunto Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR), yaitu penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar berdasarkan asumsi atau teori pendidikan.

PTK terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, adalah sebagai berikut:

A. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah mempersiapkan RPP dan indikator keberhasilan, mempersiapkan sarana pendukung yang diperlukan, dan mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis proses dan hasil tindakan.

B. Tindakan/pelaksanaan

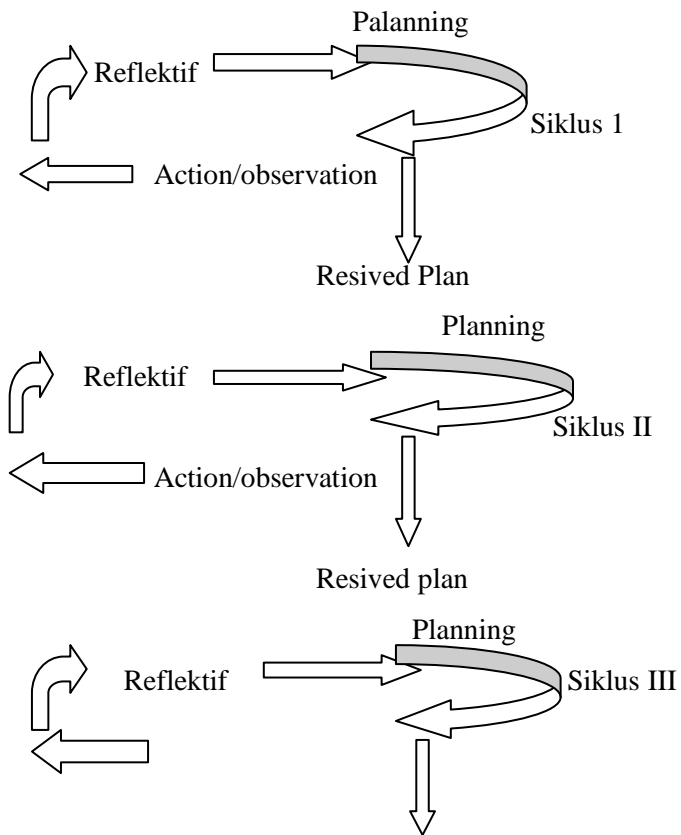
Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *visual* dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang telah direncanakan.

C. Pengamatan

Tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan/pelaksanaan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan lembar pengamatan yang telah disiapkan untuk melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung untuk mengetahui kondisi kelas terutama pengamatan terhadap tindakan guru dalam pembelajaran yang berpengaruh pada hasil belajar siswa.

D. Refleksi

Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi (Hopkins, 1993).



Gambar 3.1. prosedur PTK (Sumber:Achmad Hufad, Penelitian Tindakan Kelas)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertempat di MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2015 / 2016. Memilih tempat penelitian di MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara mengingat tempat penelitian cukup dekat dengan tempat tinggal penulis.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan selama 1 bulan yang dimulai tanggal 05 April sampai tanggal 05 Mei 2016. Dalam waktu itu akan digunakan untuk observasi, menyusun instrumen yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja ahli, menyusun alat evaluasi, dan pelaksanaan siklus

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 32 peserta didik terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 18 peserta didik perempuan.

2. Kolaborator Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas guru perlu melakukan segala langkah penelitian secara bersama-sama (kolaboratif) dari awal hingga akhir. Kegiatan kolaborasi dilakukan agar dapat meringankan dan membantu guru mencari jalan keluar permasalahan dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari melalui penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini yang bertindak sebagai kolabolator adalah guru kelas I yang bernama bapakSunandar Fitoyo,S.Pd.

D. Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat dan memperbaiki peningkatan hasil belajar dan pembelajaran matematika melalui model Contextual Teaching Learning. Pada siklus 1 dan siklus 2 terdiri atas perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pelaksanaan tiap siklus akan diambil satu kelas yang sama. Hal ini ditempuh untuk membandingkan dan menggambarkan proses pembelajaran pada tiap-tiap siklus.

Adapun dalam rangka memperoleh data penelitian tindakan ini penulis menyusun instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I dan siklus II dibuat berdasarkan format yang disyaratkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Di dalam

RPP tertuang skenario pembelajaran Peristiwa alam dengan kompetensi dasar membaca lancar beberapa kalimat sederhana dan mengenal cuaca di sekitar dengan menggunakan media *big book* dan kartu kata.

Adapun RPP terdiri dari RPP Siklus I dan RPP Siklus II. Adapun langkah – langkah selanjutnya yaitu :

1. Siklus I

Adapun dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi sebagai berikut:

- 1.) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan tema peristiwa alam sub tema musim hujan
- 2.) Menyiapkan instrumen penilaian dan lembar observasi yang akan di gunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian
- 3.) Mempersiapkan media *big book* dan kartu kata sesuai dengan materi siklus I yaitu sub tema musim hujan
- 4.) Mempersiapkan media pendukung membaca yaitu kartu kata
- 5.) Mengatur tempat duduk siswa
- 6.) Melakukan kolaborasi dengan guru kelas.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan tahap pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Adapun

kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan media *big book* dan kartu kata pada materi peristiwa alam sub tema musim hujan siklus 1 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pendahuluan

- a.) Guru mengucapkan salam dan mengajak berdo'a serta mengecek kehadiran peserta didik.
- b.) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih siap mengikuti kegiatan pembelajaran
- c.) Guru menyanyikan lagu "Tik-tik bunyi hujan" bersama siswa.
- d.) Guru bertanya tentang keadaan cuaca pada pagi hari ini.

2. Kegiatan Inti

- G. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa apa yang diketahui pada musim hujan.
- H. Guru menulis jawaban siswa di papan tulis.
- I. Guru membacakan cerita dengan media *big book* dengan sub tema musim hujan.
- J. Guru memberikan contoh membaca menggunakan media *big book* dengan memperhatikan pelafalan, jeda, serta intonasi.
- K. Siswa dengan bimbingan guru membaca bersama-sama.

- L. Guru mengulangi memabaca dari halaman pertama sampai dengan halaman terakhir sambil menunjuk kata-kata,kemudian meminta siswa mengomentari dan menebak kata.
- M. Guru menggali informasi siswa terkait teks menghubungkan dengan dunia,diri siswa, dan buku yang pernah di baca siswa (bagaimana jika musim hujan datang?,apa tanfda-tanda musim hujan,baju apa yang cocok di gunakan saat musim hujan ,jika musim hujan kalian bermain apa?, dan sebagainya.
- N. Guru meminta siswa maju untuk membaca *big book* secara bergantian.
- O. Guru bertanya jawab terkait isi cerita pada *big book*,siswa bersaman dengan guru mendiskusikan terkait isi cerita pada *big book* tentang tanda-tanda musim hujan.
- P. Guru menanyakan tentang cerita yang merek sukai.
- Q. Guru memberikan penekanan contoh cara membaca yang benar (intonasi,jeda, dan pelafalan yang tepat.
- R. Sisa dibentuk 8 kelompok terdiri dari 4 siswa masing-masing kelompok.
- S. Guru memberi penjelasan tentang cara permainan yang akan dilakukan tiap kelompok pada siklus I.
- T. Guru membagikan amplop yang berisi potongan kata/kartu kata.

- U. Siswa diminta menyusun kartu kata sehingga menjadi sebuah kalimat dan menjadi cerita.
 - V. Setelah semua kelompok selesai, siswa diminta membacakan kembali cerita yang telah mereka susun secara berkelompok.
3. Penutup
- a.) Dalam kegiatan penutup guru membuat kesimpulan materi musim hujan yang telah dipelajari
 - b.) Peserta didik dan guru berdoa untuk penutupan pelajaran
- c. Pengamatan
- a) Peneliti mengamati proses belajar peserta didik pada siklus 1
 - b) Mengamati peserta didik saat mengerjakan lembar kerja siswa.
 - c) Mengamati hasil evaluasi (tes membaca).
 - d) Mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- d. Refleksi
- 1. Secara kolaboratif guru dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi mana yang perlu dipertahankan dan mana yang perlu diperbaiki untuk siklus ke 2 nantinya.

2. Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi sebagai berikut:

D. Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus I.

E. Mempersiapkan instrumen penilaian dan lembar observasi yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian.

F. Memersiapkan media *big book* dan kartu kata untuk mengajarkan membaca permulaan supaya menguasai pembelajaran tersebut.

G. Guru melatih kembali dalam menggunakan media *big book* untuk mengajarkan membaca permulaan supaya menguasai pembelajaran tersebut.

H. Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mendukung pembelajaran membaca yaitu media

b. Pelaksanaan

A. Pendahuluan

- a.) Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa serta mengecek kehadiran peserta didik

- b.) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih siap mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c.) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan bertanya jawab untuk mengingat kembali materi musim hujan dan bertanya tentang musim kemarau.

B. Kegiatan Inti

- A. Guru bertanya dengan siswa apa saja yang diketahui pada musim kemarau.
- B. Guru menulis jawaban-jawaban siswa di papan tulis.
- C. Guru membacakan cerita musim kemarau menggunakan media *big book*.
- D. Guru memberikan contoh membaca menggunakan media *big book* dengan memperhatikan pelafalan, jeda, serta intonasi.
- E. Siswa dengan bimbingan guru membaca bersama-sama.
- F. Guru mengulangi membaca demi halaman dengan menunjuk tiap kata yang dibaca.
- G. Guru membaca ulang demi halaman dengan menunjuk kata-kata, kemudian meminta siswa mengomentari dan menebak kata.
- H. Guru menggali informasi siswa terkait teks menghubungkan dengan dunia, diri siswa, dan

buku yang pernah dibaca siswa(bagaimana jika musim kemarau datang,apa tanda-tanda musim kemarau,baju apa yang cocok digunakan saat musim kemarau datang,tanaman apa yang cocok saat musim kemarau,apa yang kalian lakukan dimusim kemarau,pada bulan apa musim kemarau tiba,bagaimana perasaanmu jika musim kemarau datang).

- I. Guru meminta beberapa siswa maju untuk membaca media *big book* secara bergantian.
- J. Guru bertanya jawab terkait isi cerita pada *big book*, siswa bersama dengan guru mendiskusikan terkait isi cerita pada *big book* tentang tanda-tanda musim kemarau.
- K. Guru mendiskusikan kata pada tiap halaman.
- L. Guru menanyakan tentang cerita yang mereka sukai.
- M. Guru memberikan penekanan pada siswa cara membaca yang benar(intonasi,jeda, dan pelafalan secara tepat)
- N. Siswa dibentuk 8 kelompok masing-masing siswa
- O. Guru memberikan penjelasan tentang cara permainan yang akan dilakukan tiap kelompok pada siklus II.

- P. Guru memberikan amplop yang berisi potongan kata/kartu kata.
- Q. Siswa diminta menyusun kartu kata menjadi sebuah kalimat dan menjadi sebuah cerita.
- R. Setelah semua selsesai,iswa diminta mmbacakan kembali cerita yang telah mereka susun secara berkelompok.
- S. Untuk megetahui pemahaman peserta didik secara individu, maka guru membagikan tes membaca evaluasi siklus II

C. Penutup

- a.) Dalam kegiatan penutup, guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.
- b.) Peserta didik dan guru berdoa untuk penutupa pelajaran

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan yang sama pada seperti siklus 1.

d. Refleksi

Tahap ini peneliti dan guru kelas mendiskusikan hasil pengamatan untuk mendapatkan simpulan. Setelah berakhirnya siklus 2 di harapkan bahwa penerapan media *big book* dan kartu kata pada materi keliling bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik kelas I MI

NU Al Ma'arif Blimbingrejo Kecamatan Nalumsari
Kabupaten Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan kaitannya dengan penelitian yang dilakukan. Adapun metode yang peneliti pakai antara lain sebagai berikut:

A. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data siswa, hasil belajar siswa, dan gambar pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan cara ini peneliti melihat benda-benda tertulis seperti dokumen, arsip, peraturan - peraturan, dan memfoto pelaksanaan pembelajaran siswa.

B. Pengamatan (observasi).

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui aktifitas guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung ke dalam kelas yang dilakukan penelitian.

C. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara(interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Metode wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui keadaan peserta didik, hasil belajar peserta didik, serta media yang diterapkan dalam pembelajaran IPA tema peritia alam. Wawancara dilaksanakan dengan cara langsung kepada guru kelas I

D. Tes.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik yang telah melakukan pembelajaran IPA khususnya pada materi peristiwa alam melalui penerapan media *big book* dan kartu kata dalam proses pembelajarannya. tes berupa bacaan untuk mengukur keterampilan membaca anak kelas I. Tes dilaksanakan pada akhir siklus I dan siklus II.

Tes untuk mengukur keterampilan membaca permulaan siswa menggunakan pedoman dari darmiyati dan budiasih, yang meliputi ketepatan menyuarkan tulisan, keajaran lafal, keajaran intnasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Penilaian membaca pada setiap unsur yang

dinilai dengan skor maksimal 25. Berikut ini pedoman penilaian membaca.

Tabel:3.1.Pedoman Penilaian Permulaan

No	Unsur yang di Nilai	Skor Maksimum
1	Pelafalan	25
2	Intonasi	25
3	Kelancaran	25
4	Kejelasan suara	25
Jumlah skor		100

Tabel:3.2. Kisi-kisi tes ketrampilan membaca.

Aspek yang di Nilai	Indikator	Kriteria	Nilai
Lafal	Pengucapan kata dan kalimat secara baik dan benar	Sangat baik	21-25
	Pengucapan kata dan kalimat baik,tetapi kurang tepat dalam jeda.	Baik	15-20
	Pengucapan kata dan kalimat	Cukup	9-14

	kurang tepat dan pengambilan jeda kurang tepat		
	Pengucapan kata dan kalimat kurang jelas	Kurang	3-8
Intonasi	Tepat dalam penggunaan intonasi	Sangat baik	21-25
	Baik dalam penggunaan intonasi	Baik	15-20
	Cukup dalam penggunaan intonasi	Cukup	9-14
	Kurang dalam penggunaan intnasi	Kurang	3-8
kelancaran	Lancar dalam membaca kalimat sederhana	Sangat baik	21-25
	Membaca lancardengan	Baik	15-20

	sedikit dengan bantuan dari guru		
	Membaca tanpa menyelesaikan semuanya tanpa bantuan dari guru	Cukup	9-14
	Kesulitan dalam membaca walaupun sudah di bantu guru	kurang	3-8
Kejelasan	Suara lantang saat mengucakan huruf dan kata sehingga dapat di dengar oleh semua siswa	Sangat baik	21-25
	Suara saat mengucakan huruf dan kata di dengar leh	Baik	15-20

	sebagian siswa		
	Suara saat mengucapkan huruf dan kata hanya di dengar guru tidak terdengar dengan teman yang lain	Cukup	9-14
	Suara saat mengucapkan huruf dan kata tidak terdengar oleh orang lain	Kurang	3-8
Jumlah Skor Maksimal			100

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan

keberhasilan pembelajaran dengan media *big book* dan kartu kata yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Adapun caranya adalah sebagai berikut:

1.) Data nilai rata-rata dianalisa dengan rumus:

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

X : nilai rata-rata

ΣX : jumlah semua nilai siswa

N : jumlah siswa

2.) Data persentase ketuntasan belajar dianalisa dengan rumus:

a.) Ketuntasan belajar individu

Keberhasilan dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai ketuntasan belajar $\geq 65,00$ sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

b.) Ketuntasan belajar klasikal

Keberhasilan dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai ketuntasan belajar minimal 75% dari jumlah peserta didik pada kelas tersebut.

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.) Rata-rata kelas di atas 65.
- 2.) Ketuntasan klasikal diatas 75 %.

Data presentase dapat di analisa rumus sebagai berikut:

$$X\% = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Setelah data terkumpul akan dikelompokkan seuai dengan kriteria penilaian keterampilan membacapermulaan. Menurut Burhan Nurgiyantoro(2010:53) penentuan kriteria dikelompokkan menjadi empat rentang nilai yaitu sebagai berikut:

Tabel:3.3.Krietia tentang nilai penguasaan

Presentase tingkat penguasaan	Nilai ubahan skala empat		Keterangan
	1-4	A-D	
86-100	4	A	Baik sekali
76-85	3	B	Baik
56-74	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang